

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross-sectional* dipilih karena memungkinkan pengumpulan data pada satu titik waktu menggunakan kuesioner untuk mengukur hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dan perilaku pencegahan stroke pada satu waktu tertentu. Penelitian ini berlandaskan pada filsafat positifisme, menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel yang ditentukan, sering kali dengan teknik pengambilan sampel secara acak (Jannah et al., 2017).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti. Rancangan atau desain penelitian melibatkan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif (Surjaatmadja & Recky, 2024). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan perilaku pencegahan stroke pada pasien hipertensi di Dusun Simbaringen Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Dusun Simbaringen Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berada di Dusun Simbarigin Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan. Berdasarkan data pada bulan Januari Tahun 2025 di Dusun Simbarigin Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan pasien hipertensi berjumlah 65.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2019).

Sampel dalam penelitian adalah pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses pengambilan sampel dilakukan secara door to door, dimana peneliti mengunjungi langsung rumah responden.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien hipertensi yang berada di Dusun Simbarigin Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan

- 2) Pasien hipertensi yang berusia > 35 tahun
 - 3) Bersedia untuk berpatisipasi dalam penelitian dan menandatangani *informed consent*.
- b. Kriteria eksklusi
- Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).
- Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:
- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
 - 2) Pasien yang tidak kooperatif
 - 3) Pasien dengan gangguan pendengaran dan dimensia

Berdasarkan data pada bulan Januari tahun 2025 di Dusun Simbarerin Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan pasien hipertensi berjumlah 65. Maka rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel yang akan diambil adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{65}{1 + 0,1625}$$

$$n = \frac{65}{1,1625}$$

$$n \approx 55,91$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, jumlah responden yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah 56 responden.

E. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel penelitian merupakan suatu sifat, nilai dari objek, orang, ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang

ditentukan oleh peneliti guna dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel *dependent* atau variabel terikat. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Hipertensi, yang menggambarkan pada pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat penderita hipertensi dalam upaya pencegahan stroke. pengetahuan ini akan diukur menggunakan instrumen tingkat pengetahuan hipertensi.

Pengetahuan yang cukup sangat penting dalam meningkatkan perilaku pencegahan komplikasi hipertensi. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan tentang hipertensi dapat mempengaruhi perilaku pencegahan, seperti pola hidup yang tidak sehat, konsumsi makanan berlemak, merokok, dan kecemasan yang berlebihan. Hal ini dapat menghambat penderita hipertensi dalam mengatasi kekambuhan atau mencegah komplikasi yang lebih serius (Sulastri et al., 2021).

b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* atau variabel bebas. Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan stroke, yang meliputi perilaku-perilaku yang dilakukan oleh pasien hipertensi untuk mencegah terjadinya stroke, seperti menjalani pola makan sehat, berolahraga secara rutin, mengelola stres, dan memeriksakan tekanan darah secara rutin. Perilaku pencegahan ini akan diukur dengan menggunakan kuesioner yang mengidentifikasi frekuensi dan intensitas perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari penderita hipertensi.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Terikat/Dependent					
Perilaku pencegahan stroke	Perilaku yang diukur berdasarkan tindakan yang diambil individu dalam mengurangi faktor risiko stroke, seperti: 1. Mengelola gaya hidup sehat 2. Melakukan aktivitas fisik 3. Mengelola stress 4. Memeriksa tekanan darah secara rutin	Kuesioner	Wawancara	Tingkat pencegahan dinilai dengan: 1. Perilaku pencegahan baik, nilai skor 80-100 % 2. Perilaku pencegahan cukup, nilai skor 60-79 % 3. perilaku pencegahan kurang, nilai skor \leq 60 %	Ordinal
Variabel Bebas/Independent					
Tingkat Pengetahuan Hipertensi	Tingkat pengetahuan yang diukur melalui kuesioner tingkat pengetahuan hipertensi termasuk 1. Definisi Hipertensi 2. Faktor resiko hipertensi 3. Penyebab hipertensi 4. Tanda dan gejala hipertensi 5. Komplikasi hipertensi 6. Penatalaksanaan hipertensi 7. Pencegahan hipertensi	Kuesioner	Wawancara	Tingkat pengetahuan dinilai dengan: 1. Pengetahuan baik, nilai skor 80-100 % 2. Pengetahuan cukup, nilai skor 60-79 % 3. Pengetahuan kurang, nilai skor \leq 60 %	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan

Alat pengumpulan data merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data (Syapitri et al., 2021). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Alat tulis
- b. Lembar *informed consent*
- c. Lembar kuesioner Tingkat pengetahuan hipertensi dengan 20 pernyataan
- d. Lembar kuesioner Perilaku pencegahan stroke dengan 20 pertanyaan.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari objek penelitian. Instrumen ini dapat berbentuk kuesioner, tes, wawancara, observasi, atau dokumentasi, tergantung pada jenis data yang akan dikumpulkan dan pendekatan penelitian yang digunakan (Sugiyono, 2019). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan hipertensi dan perilaku pencegahan stroke.

a. Instrumen Tingkat Pengetahuan Hipertensi

Penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan hipertensi untuk mengukur tingkat pengetahuan responden mengenai hipertensi. Kuesioner ini terdiri dari 22 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti, dengan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,868. Setelah dilakukan uji validitas, dua butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan kemudian dibuang, sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 20 pernyataan. Kuesioner ini mencakup definisi hipertensi, faktor resiko hipertensi, penyebab hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, komplikasi hipertensi, penatalaksanaan hipertensi dan pencegahan hipertensi. Tujuan kuesioner ini adalah untuk mengukur pemahaman responden mengenai hipertensi dan meningkatkan kesadaran serta pengelolaan kesehatan terkait hipertensi. Responden diminta untuk memilih salah satu dari pilihan benar dan salah.

b. Instrumen Perilaku Pencegahan Stroke

Penelitian ini menggunakan kuesioner perilaku pencegahan stroke yang diadopsi dari penelitian sebelumnya (Fadilla, 2025).

Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner ini bertujuan untuk menilai seberapa baik seseorang memahami faktor risiko stroke dan sejauh mana mereka menjalani gaya hidup sehat untuk mencegah terjadinya stroke.

3. Kisi-kisi Instrumen

- a. Instrumen tingkat pengetahuan hipertensi

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen tingkat pengetahuan hipertensi

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Tingkat Pengetahuan Hipertensi	Definisi hipertensi	1,2	2
	Faktor resiko hipertensi	3,4,5	3
	Penyebab hipertensi	6,7	2
	Gejala hipertensi	8,9,10	3
	Komplikasi hipertensi	11,12,13	3
	Penatalaksanaan hipertensi	14,15,16,18,19	5
	Pencegahan hipertensi	17, 20	2

- b. Instrumen perilaku pencegahan stroke

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen perilaku pencegahan stroke

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
Perilaku Pencegahan Stroke	Mengelola gaya hidup sehat	4,5,6	1,2,3,7,8,9, 10,11,16	12
	Melakukan aktivitas fisik	14,15		2
	Mengelola stress	13	12	2
	Memeriksa tekanan darah secara rutin	17,18,19,20		4

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Wawancara ini akan dilakukan secara langsung kepada responden di Dusun Simbarigin, wilayah kerja Puskesmas Hajimena, Kabupaten Lampung Selatan, pada tahun 2025. Kuesioner

dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi serta perilaku pencegahan stroke. Dalam proses wawancara, peneliti akan membacakan setiap pertanyaan kepada responden dan mencatat jawaban mereka sesuai dengan pilihan yang tersedia dalam kuesioner.

Metode ini dipilih untuk memastikan pemahaman yang akurat dari responden terhadap setiap pertanyaan, serta meminimalkan kesalahan pengisian akibat keterbatasan dalam membaca atau memahami instrumen. Sebelum wawancara dimulai, responden akan diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan diminta persetujuan untuk berpartisipasi. Kerahasiaan identitas dan seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijamin sepenuhnya.

5. Tahapan dan Pelaksanaan Penelitian

a. Langkah-langkah persiapan penelitian

- 1) Peneliti Peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada pembimbing
- 2) Peneliti mengajukan surat izin uji validitas dan izin penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan
- 3) Peneliti memberikan surat izin uji validitas ke Puskesmas Natar dan melakukan uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan hipertensi pada 30 responden
- 4) Peneliti memberikan surat izin penelitian ke Puskesmas hajimena lampung Selatan

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti melakukan identifikasi pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan diberikan. Jika responden setuju, selanjutnya responden mengisi lembar informed consent

- 3) Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai teknis dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden, mempersilahkan responden untuk bertanya
- 4) Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa lembar kuesioner sebagai penelitian
- 5) Pengisian kuesioner dilakukan oleh peneliti selama proses wawancara, di mana peneliti membacakan pertanyaan dan mencatat jawaban responden sesuai dengan pilihan yang tersedia.
- 6) Peneliti mengecek kelengkapan lembar kuesioner yang telah diisi
- 7) Peneliti melakukan analisis dan sintesis data hasil penelitian yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.
- 8) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya

H. Analisa Data

Menurut (Notoatmodjo, 2014) analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap yaitu:

1. Analisis univariat

Dalam penelitian ini analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pengetahuan tentang hipertensi dan distribusi frekuensi perilaku pencegahan stroke di Dusun Simbaringen Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan Tahun 2025. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi tingkat pengetahuan dan perilaku responden terkait upaya pencegahan stroke, serta untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemahaman dan tindakan pencegahan.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan perilaku

pencegahan stroke pada pasien hipertensi di Dusun Simbaringin Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan Tahun 2025. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. *Chi-Square* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer. Jika koefisien korelasi dan nilai probabilitas (p-value) menunjukkan hasil signifikan (p-value $0,000 < \alpha 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan responden mengenai hipertensi, semakin tinggi pula perilaku pencegahan stroke yang dilakukan.

I. Etika Penelitian

Menurut (Syurrahmi, 2023) etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan adalah:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuesioner yang diberikan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran merupakan dasar membina hubungan saling percaya.

5. Tidak Merugikan (*Non Malefience*)

Peneliti memberikan kuesioner yang sama, dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden.